

Pertamina Mor VII Makassar Minta Bupati Buol Dan Jajarannya Awasi Penyaluran BBM Dibuol.

Rahmat Salakea - BUOL.NETWORKS.CO.ID

Mar 10, 2022 - 20:40



BUOL-Bupati Buol Amirudin Rauf bersama jajarannya diminta oleh Pertamina Mor VII Makassar untuk mengawasi penyaluran BBM disejumlah 8 penyalur BBM diwilayah dikabupaten buol.

Pernyataan tersebut dinyatakan oleh manajemen Pertamina Mor VII Makassar Taufik Kurniawan melalui pesan WhatsApp Rabu 9/2/22 pasca terputusnya akses jalan yang menghubungkan Buol dan Tolitoli Pihaknya terpaksa mengambil langkah cepat strategis untuk menyuplai kebutuhan 8 lembaga penyalur di kabupaten Buol mengirimkan 4 mobil tangki dari Pertamina Tolitoli untuk mengambil BBM di terminal Pertamina Gorontalo.

" kami mengambil langkah strategis untuk menyuplai kebutuhan 8 lembaga penyalur di Buol," katanya.

Langkah tersebut diambil akibat imbas dari terputusnya jembatan sebagai penghubung menuju Buol yakni jembatan darurat di Teluk Jaya Kecamatan Tolitoli Utara Kabupaten Toli-toli, yang merupakan jalur utama distribusi BBM ke Kabupaten Buol.

Taufik menyebutkan, pada hari Rabu sore 9/2 akan tiba di Buol 32 K L Pertamina dan 24 KL Peralite yang di suplai dari terminal Pertamina Gorontalo terus akan dilakukan hingga akses ke Buol sudah layak untuk pengiriman suplai BBM ke Buol.

" hari Rabu sore 9/2/22 tiba di Buol untuk Pertamina 32 KL dan untuk Peralite 24 KL" kata Taufik.

Lebih lanjut kata Taufik Pihaknya meminta kepada Bupati Buol bersama jajarannya untuk mengawasi pendistribusian BBM di 8 lembaga penyalur di Kabupaten Buol agar tidak terjadi pembelian BBM yang berlebihan.

Dari pantauan media indonesiasatu.co.id hingga kini masih terjadi antrian panjang di SPBU Kelurahan Kali Kecamatan Biau baik kendaraan roda 2 dan 4 juga kendaraan roda 6 antrian panjang mencapai 80 mobil truk.

" Olehnya kami meminta pada Bupati Bersama jajarannya untuk mengawasi penyaluran BBM di kabupaten Buol agar tidak terjadi pembelian yang berlebihan yang dilakukan oleh oknum-oknum yang memanfaatkan momen" pintanya.

Selain itu juga pihak Pertamina meminta kepada pihak terkait untuk mempercepat perbaikan jembatan karena merupakan jalur vital menyuplai BBM dan juga satu-satunya jalan yang dilalui oleh masyarakat. (Rahmat)